

Untuk soal nomor 20–23, bacalah bacaan berikut ini.

PLTB, Solusi Penyediaan Energi Listrik Masa Depan

Sebagai negara kepulauan yang $\frac{2}{3}$ wilayahnya adalah lautan dan mempunyai garis pantai terpanjang di dunia, wilayah Indonesia berpotensi untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga angin atau dikenal sebagai pembangkit listrik tenaga bayu (PLTB). Salah satu wilayah yang memiliki potensi tersebut adalah Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan. Kabupaten ber juluk Butta Turatea ini telah memiliki Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) Tolo 1 yang beroperasi sejak September 2019.

Lokasi PLTB Tolo 1 berada di Desa Lengke-Lengkesse, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto. Pembangunan PLTB tersebut diharapkan mampu menyediakan energi listrik untuk sekitar 300.000 rumah tangga pelanggan sebesar 900 VA. Dampak pembangunan pembangkit listrik tenaga angin ini telah dirasakan masyarakat, di antaranya petani.

Sebelum ada PLTB petani sangat susah mengambil hasil panennya, seperti padi dan jagung. Sekarang, petani memiliki lahan untuk penjemuran hasil panen dan ada jalan untuk ke lahan pertanian. Masyarakat juga merasakan peningkatan kapasitas daya listrik yang dahulunya sering padam. Selain itu, masyarakat mendapatkan pendampingan dari pengelola PLTB dalam usaha tani dan UKM skala rumah tangga, perbaikan lingkungan hidup, serta pengembangan destinasi wisata. Selain itu, energi bersih ini tidak menghasilkan polusi, dari alam diproses kembali ke alam sehingga prosesnya sangat bersih dan menghasilkan energi bersih.

Sumber: <https://www.mongabay.co.id/2020/09/30/maksimalkan-angin-jeneponto-terang-dengan-listrik-tenaga-bayu/>, diakses 30 Oktober 2020

20. Beberapa wilayah di Indonesia memiliki potensi untuk dikembangkan pembangkit listrik tenaga bayu (PLTB). PLTB Tolo 1 terdapat di provinsi yang beribu kota di

☐ Palu ☐ Manado
☐ Kendari ☐ Makassar

21. Tunjukkan alasan pemanfaatan energi angin sebagai pembangkit listrik. Berilah tanda centang ☒ pernyataan-pernyataan berikut pada kolom yang sesuai!

Pernyataan	Betul	Salah
Angin termasuk sumber energi tidak terbarukan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Angin termasuk sumber energi alternatif.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pemanfaatan energi angin tidak ramah lingkungan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pemanfaatan energi angin tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

22. Berdasarkan isi bacaan, berilah tanda centang ☒ pada pernyataan yang sesuai dengan bacaan "PLTB, Solusi Penyediaan Energi Listrik Masa Depan"!

Pernyataan	Betul	Salah
Adanya PLTB dapat menambah penghasilan masyarakat dari sektor pariwisata.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Setelah pembangunan PLTB Tolo 1, petani sangat susah mengambil hasil panennya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Listrik warga sering padam setelah pembangunan PLTB.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Hadirnya PLTB tidak merusak ekosistem dan lingkungan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

23. Perhatikan gambar berikut ini.



Sumber: <https://wartawisata.id/wp-content/uploads/2019/12/kincirangin.jpg>, diunduh 15 November 2020

Gambar di atas adalah peralatan yang digunakan sebagai pembangkit tenaga . . .

Untuk soal nomor 24–27, bacalah bacaan berikut ini.

Berlibur di Desa Padmasari

Saat libur sekolah tiba, keluarga Wulan pergi ke Desa Padmasari.

"Mama, pohonnya besar-besar, ya. Sangat sejuk!" seru Wulan sambil menunjuk pohon-pohon rindang di samping kiri dan kanan jalan.

"Iya Nak, sangat sejuk," ucap Mama menyetujui perkataan Wulan.

"Beda sekali ya dengan di kota, panas. Huh!" gerutu Wulan.

Ayah tertawa dan berkata, "Makanya, ayo kita rajin menanam pohon."

Akhirnya, Wulan dan keluarganya tiba di Desa Padmasari. Mereka disambut Paman, Bibi, dan sepupu Wulan.

Keesokan harinya, Wulan pergi bersama Alina, sepupunya. Mereka mengayuh sepeda sambil melihat sawah, kebun, lembah, gunung, dan sungai yang jernih.

"Lihat mereka!" teriak Alina sambil menunjuk ke arah para petani yang sedang mengangkat hasil panen.

"Petani?" kata Wulan.

"Iya, mereka adalah para petani yang menanam padi dan berasnya kita konsumsi tiap hari," ucap Alina.

"Apa kamu pernah ke penggilingan padi?" tanya Wulan.

"Tentu saja pernah. Bapak sering mengajakku. Besok kita ke sana, ya," ajak Alina.

Wulan mengangguk senang. Ia memperhatikan kerja para petani yang cekatan, tekun, dan sabar. Hari makin siang, sinar matahari makin panas, tetapi petani tetap bekerja.

Jika waktu panen tiba, para petani sangat senang. Mereka memanen padi dengan gembira. Saat itu, anak-anak dan sanak keluarga membantu mengangkut hasil panen. Hari berikutnya mereka akan menjemur padi hingga kering. Setelah kering, padi akan digiling di tempat penggilingan padi dan jadilah beras.

Hari berikutnya Alina mengajak Wulan ke tempat penggilingan padi. Wulan dan Alina bersepeda sambil menikmati udara pagi. Tiba-tiba ban sepeda mereka kempes. Menurut Alina, ban sepeda kempes karena tertusuk paku atau batu kecil yang runcing. Mereka memutuskan untuk menuntun sepeda dan berjalan bersama. Tidak berapa lama sampailah mereka di tempat penggilingan padi. Dari kejauhan terdengar suara bising dan mengganggu telinga.

"Itu suara apa, Alina?" kata Wulan sambil menutup telinga dengan kedua tangannya.

"Suara mesin penggiling padi. Ayo kita masuk," ajak Alina.

"Suara mesin terdengar bersahutan dari ruang pertama dengan ruang selanjutnya. Wulan memperhatikan para pekerja. Mereka bekerja dengan rapi dan teratur. Tampak beberapa orang mengantre. Mereka menunggu hasil padi yang telah digiling.

"Padi-padi yang telah dijemur dimasukkan ke mesin ini, lalu digiling," ucap Alina sambil menunjuk sebuah mesin.

Wulan baru kali ini melihat secara langsung proses penggilingan padi menjadi beras. Selama ini ia hanya mengantar ibu membeli beras di supermarket. Wulan menyadari perjuangan para petani untuk menghasilkan beras tidak mudah. Wulan tersenyum dan berkata pelan, "Terima kasih petani."

Sumber: Ajeng Restiyani, *Dongeng Profesi*, Jakarta, WahyuMedia, 2000

24. Keluarga Wulan akan berlibur ke tempat yang hawanya sejuk. Tempat liburan yang dipilih keluarga Wulan adalah . . .

- ☐ Daerah berhawa dingin dan memiliki fasilitas publik.
- ☐ Perdesaan yang memiliki keindahan bentang alam.
- ☐ Permukiman penduduk yang nyaman dan sejuk.
- ☐ Perumahan penduduk yang memiliki halaman luas.

25. Dengan hati gembira Wulan menghabiskan waktu liburannya. Mengapa ia sangat gembira? Tunjukkan alasan yang tepat dengan memberi tanda centang ☒!

Alasan	Betul	Salah
Wulan bertemu teman-teman masa kecilnya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Wulan mendapat banyak pengetahuan baru.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Wulan dapat bersepeda sesuka hatinya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Wulan berkunjung di tempat kelahiran orang tuanya.

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------

Wulan melihat panorama alam yang memesona.

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------

26. Wulan dan Alina bermain bersama dengan gembira. Apakah persamaan dari kedua anak tersebut? (Jawaban lebih dari satu.)

- ☐ Ramah dan santun terhadap orang di sekitarnya.
- ☐ Pantang menyerah menggapai cita-cita.
- ☐ Rasa ingin tahu tinggi terhadap lingkungan sekitar.
- ☐ Berani mencoba kegiatan baru di rumah orang lain.

27. Alina mengajak Wulan berkeliling desa. Kedua anak itu mengalami rintangan saat berkeliling desa. Apa rintangan yang dialami kedua anak itu?

Untuk soal nomor 28 dan 29, bacalah bacaan berikut ini.

Kekayaan Sementara

Suatu hari nelayan miskin berhasil menangkap seekor ikan koki kecil. Tiba-tiba keanehan terjadi. "Tolong . . ., tolong . . ., lepaskan aku . . .," tiba-tiba ikan koki kecil itu berseru dengan memelas kepada nelayan miskin. Karena kasihan, si nelayan miskin segera melepaskan ikan koki itu.

"Kau tidak akan menyesal dengan melepaskan aku. Mulai sekarang kehidupanmu akan berubah. Namun, kau tidak boleh menceritakan kejadian ini kepada siapa pun termasuk kepada istrimu," pesan ikan koki sambil pergi ke tengah dasar laut.

Sejak itu, nelayan miskin berubah menjadi kaya raya. Gubuknya sudah berubah menjadi sebuah istana yang megah. Anak dan istrinya mengenakan pakaian dan perhiasan mewah.

Karena penasaran, istri nelayan bertanya, "Wahai suamiku dari mana datangnya kekayaan ini semua?"

Karena terus-menerus memaksa, akhirnya nelayan menceritakan kejadian tersebut kepada istrinya. Sayangnya istri nelayan tidak bisa menjaga rahasia. Ia menceritakan kejadian itu kepada orang-orang di sekitarnya. Orang-orang pun mengetahui rahasia ikan koki itu. Karena telah melanggar janjinya, tiba-tiba semua kekayaan nelayan lenyap. Nelayan dan keluarganya kembali miskin seperti dahulu.

Sumber: Tim Optima Picture, *Dongeng Dunia Terpopuler*, Jakarta, Media Pustaka, 2010

8. Keluarga nelayan miskin dan ikan koki mengalami banyak kejadian dalam cerita tersebut. Kejadian-kejadian tersebut saling berkaitan satu sama lainnya. Selanjutnya berilah nomor pada kalimat-kalimat berikut sesuai urutan kejadian di dalam cerita.

- Seekor makhluk kecil mampu mengubah kehidupan seseorang. ...
- Pencari ikan membantu makhluk kecil yang terkena musibah. ...
- Seorang istri yang tidak dapat menyimpan rahasia suaminya. ...
- Sebuah keluarga harus menjalani kehidupan yang memprihatinkan. ...
- Seorang kepala keluarga dapat membahagiakan istri dan anaknya. ...

29. Banyak nasihat yang dapat dipetik dari cerita tersebut. Tunjukkan nasihat yang patokan kamu teladan. Berilah tanda centang ☒ di kolom yang tepat!

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Tolonglah orang lain yang membutuhkan bantuan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Perlihatkan kekayaan yang kita miliki kepada orang lain.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bermurah hati kepada para tetangga.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tepatilah janjimu kepada orang lain.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Jangan sombong atas harta yang kita miliki.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

30. Bacalah bacaan berikut ini.

Mia Sakit Perut

Mia masih ingat cerita Alisa, sahabatnya. Suatu hari Alisa disuntik oleh dokter yang galak. Alisa menceritakan rasa sakit ketika disuntik dokter. Mia mengingat-ingat ekspresi Alisa saat bercerita. Mia benar-benar takut mendengarnya.

"Mia . . ." suara lembut Kak Rio membujuk lamunan Mia. Ia kembali tersadar, perutnya kembali sakit. Kak Rio duduk di samping Mia.

"Ayo, kakak antar ke dokter," kata Kak Rio.

"Aku tidak mau ke dokter, kak. Setelah mendengar cerita Alisa, aku takut ke dokter."

Kemudian, Mia menceritakan pembicaraan antara dirinya dan Alisa kepada Kak Rio.

"Dengarkan baik-baik, ya?"

Kak Rio pun menceritakan tugas dokter yang menolong pasien, baik sakit parah ataupun tidak parah. Seorang dokter memiliki ilmu untuk memeriksa pasien. Saat memeriksa, dokter menggunakan alat-alat kesehatan, seperti stetoskop, alat pengukur tensi darah, timbangan berat badan, jarum suntik, dan alat kesehatan lain sesuai kebutuhan pemeriksaan. Selanjutnya, dokter memberikan resep untuk ditebus di apotek. Dokter juga memberi nasihat dan petunjuk kepada pasien, orang tua pasien, atau saudara pasien mengenai makanan atau minuman yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi. Berkat jasa dokter, orang yang sakit dapat sembuh dan dapat bekerja kembali.

Mendengar cerita Kak Rio, Mia berkali-kali menganggukkan kepalanya.

"Mia, pekerjaan dokter itu mulia. Tidak ada seseorang yang bercita-cita menjadi dokter karena ingin memarahi pasiennya?" ucap Kak Rio sambil tertawa.

"Oh, ya, Mia. Pekerjaan dokter pada masa pandemi Covid-19 ini juga sangat berat, lo. Mereka harus mengenakan alat pengaman diri (APD) agar tidak tertular virus dari pasien. Jika dikenakan dengan benar, APD mampu menghalangi masuknya virus atau bakteri ke tubuh melalui mulut, hidung, mata, atau kulit. Mia pernah lihat APD, bukan?" ucap Kak Rio.

Mia mengangguk. "Terima kasih, Kak. Cerita kakak membuat Mia percaya kepada dokter. Mia yakin dengan berobat ke dokter, sakit diare Mia dapat sembuh," kata Mia.

Kak Rio mengacungkan dua jempol di depan Mia.

Sumber: Ajeng Restiyani, "Senyum Tulus Bu Dokter" dalam *Dongeng Profesi*, WahyuMedia, Jakarta, 2000

Berikut gambar alat-alat kesehatan yang digunakan dokter untuk memeriksa pasien. Pasangkan gambar alat kesehatan berikut dengan fungsi atau kegunaannya. Isikan huruf yang tepat pada bagian yang dirumpangkan!

- Penutup mulut dan hidung untuk mencegah penyebaran virus yang berasal dari percikan air liur. (. . .)
- Pengukur tekanan darah seseorang apakah dalam keadaan normal atau abnormal. (. . .)
- Alat untuk mendengarkan bunyi kerja alat tubuh dalam rongga dada, terutama paru-paru dan jantung. (. . .)
- Pengukur suhu tubuh yang umumnya diarahkan ke dahi atau anggota tubuh lain. (. . .)
- Pengukur berat sebuah benda yang dikategorikan dalam sistem mekanik dan elektronik. (. . .)

